

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan judul “Pengaruh *Syariah Marketing*, Orientasi Kewirausahaan, Inovasi Produk, dan Kompetensi Kewirausahaan terhadap Kinerja UMKM Batik di Kampung Batik Laweyan Solo” menggunakan analisis regresi linier berganda maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari uji hipotesis yang pertama dapat disimpulkan bahwa *Syariah Marketing*, berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM Batik di Kampung Batik Laweyan Solo. Artinya semakin baik pengusaha UMKM Batik dalam menerapkan *Syariah Marketing* maka tidak ada saling merugikan antara pengusaha UMKM Batik dan konsumen sehingga dapat meningkatkan Kinerja UMKM Batik di Kampung Batik Laweyan Solo.
2. Dari hasil uji hipotesis (uji-T) yang kedua dapat disimpulkan bahwa Orientasi Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM Batik di Kampung Batik Laweyan Solo. Maka dapat diartikan bahwa semakin baik orientasi kewirausahaan pelaku UMKM Batik maka Kinerja UMKM akan semakin baik. Dan sebaliknya, jika orientasi pelaku UMKM semakin buruk maka Kinerja UMKM Batik akan menurun. Untuk menjadi pengusaha UMKM muslim maka dituntut juga untuk berani dalam mengambil resiko. Karena setiap UMKM tidaklah selalu berjalan mulus pasti akan mengalami kendala dalam menuju kesuksesan dalam berbisnis. Maka dari itu dalam berbisnis jangan semata-mata untuk mencari kekayaan di duniawi saja namun harus diimbangi dengan cara berbisnis yang sesuai dengan agama Islam.
3. Dari uji parsial (Uji-T) yang ketiga dapat disimpulkan bahwa Inovasi Produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM Batik di Kampung Batik Laweyan Solo. Hal ini berarti inovasi produk yang dilakukan oleh pemilik usaha semakin baik maka dapat meningkatkan Kinerja UMKM Batiknya. Dan sebaliknya jika pengusaha tidak melakukan inovasi peoduk maka Kinerja UMKM Batik akan menurun. Dalam melakukan usaha harus memiliki sifat inovatif agar setiap usaha yang kita lakukan memperoleh keuntungan baik dari sisi kemanusiaan maupun dari sisi Allah SWT.

4. Dari hasil uji T yang terakhir dapat ditarik kesimpulan bahwa Kompetensi Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM Batik di Kampung Batik Laweyan Solo. Hal ini berarti bahwa pengusaha UMKM Batik yang mempunyai Kompetensi Kewirausahaan tinggi maka dapat meningkatkan Kinerja UMKM Batik dan sebaliknya jika pengusaha Batik memiliki Kompetensi Kewirausahaan rendah maka Kinerja UMKM Batik Laweyan akan menurun. . Dalam Islam segala sesuatu harus dilakukan secara rapi, tertib, benar serta teratur. Dan segala prosesnya harus diikuti dengan baik dan tidak boleh asal-asalah dalam melakukan pekerjaan.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis pembahasan dan beberapa kesimpulan pada penelitian ini, adapun saran-saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini, antara lain:

1. Bagi pengusaha UMKM Batik Laweyan syariah marketing adalah variabel yang mempengaruhi kinerja UMKM. Maka dari itu pengusaha UMKM harus bersikap teistis, etis, realistis, dan humanistik. Bagi Pengusaha UMKM Batik juga harus meningkatkan orientasi kewirausahaan karena orientasi kewirausahaan dapat meningkatkan kinerja UMKM Batik. Maka dari itu pengusaha UMKM Batik harus memiliki sikap inovasi, berani mengambil resiko, proaktif, daya saing yang agresif dan otonomi. Dan tidak lupa pengusaha umkm Batik juga harus meningkatkan inovasi produk (kualitas produk, fitur produk, dan desain produk) karena inovasi produk juga dapat meningkatkan kinerja UMKM Batik. Yang terakhir pengusaha UMKM juga harus memiliki kompetensi kewirausahaan agar dapat meningkatkan kinerja UMKM Batik.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan bisa menggunakan variabel selain variabel *syariah marketing*, orientasi kewirausahaan, inovasi produk dan kompetensi kewirausahaan guna untuk menyempurnakan penelitian.